

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan pada pasien 1 dengan diagnosa medis TB paru + pneumonia, dan pasien 2 dengan diagnosa medis TB Paru dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif di ruang isolasi Teratai RSUD Bangil yang dilakukan selama 3 hari didapatkan :

1. Pengkajian yang ditemukan pada klien 1 ditemukan keluhan batuk dahak susah keluar, sesak dan berkeringat pada malam hari dengan suara nafas tambahan wheezing ronchi paru kanan dan kiri, sedangkan pada klien 2 pada auskultasi terdengar bunyi nafas tambahan ronchi pada lapang paru kiri tanpa wheezing.
2. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada klien 1 dan 2 adalah bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan obstruksi jalan nafas
3. Rencana yang dilakukan peneliti adalah latihan tehnik batuk efektif tidak hanya dapat dilakukan di pelayanan rawat inap tetapi bisa juga dilakukan secara mandiri di rumah.
4. Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana asuhan keperawatan. Implementasi yang paling efektif adalah meningkatkan kemampuan batuk efektif dengan latihan batuk efektif yang dilakukan selama 3 hari.
5. Evaluasi masalah teratasi sebagian pada hari ketiga pada pasien 1 serta masih terdengar suara nafas tambahan ronchi yang sudah berkurang dari hari sebelumnya serta wheezing yang sudah hilang. Pada pasien 2 pada hari ketiga masalah sudah teratasi yang ditandai dengan batuk sudah efektif , klien tidak sesak, dan tidak ada suara nafas tambahan. Hal ini menunjukkan bahwa latihan

batuk efektif dapat membantu meningkatkan batuk efektif dan dapat mengeluarkan sputum dengan lebih maksimal.

4.2 Saran

4.2.1 Bagi Klien

Klien diharapkan untuk melakukan latihan batuk efektif yang sudah di ajarkan apabila terjadi masalah ketidakmampuan mengeluarkan dahak.

4.2.2 Bagi Perawat

Perawat diharapkan untuk mengajarkan latihan batuk efektif pada klien yang mengalami bersihan jalan nafas tidak efektif dan dievaluasi setiap hari untuk mengetahui perkembangan dari tindakan tersebut.

4.2.3 Bagi Pelayanan Kesehatan

Sesuai dengan hasil penelitian, penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu data yang bisa digunakan untuk meningkatkan pemberian intervensi tehnik batuk efektif terhadap pasien dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien Tuberculosis paru dengan masalah bersihan jalan napas pada klien rawat inap di Rumah Sakit.

4.2.4 Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti berharap agar karya tulis ini dapat menambah wawasan untuk semua pembaca dan penulis untuk dapat memperluas ilmu pengetahuan dibidang keperawatan khususnya dalam melakukan asuhan keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif sehingga menjadi acuan literature dalam sebuah penelitian pada klien dengan diagnosa TB paru dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif

4,2.5 Bagi Penelitian Berikutnya

Bagi penulis selanjutnya Penulis berharap bagi peneliti selanjutnya mampu melanjutkan atau mengembangkan tentang penelitian “Analisis Penerapan Intervensi Teknik Batuk Efektif Pada Pasien TB Paru Dengan Masalah Bersihan Jalan Nafas di Ruang Teratai RSUD Bangil.

